



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Maret 2017

Halaman: 2

PENDIDIKAN

Pemkot Serious Terapkan Bus Sekolah

JOGJA - Pemkot Jogja mulai serius menerapkan bus sekolah di Kota Jogja. Dinas Perhubungan akan menyusun kajian mengenai jaringan trayek bus sekolah untuk kemudian diajukan ke pemerintah pusat untuk memperoleh bantuan bus.

Kepala Seksi Penyelenggara Angkutan Dinas Perhubungan Kota Jogja Tri Haryanto menerangkan, salah satu dasar penyusunan jaringan trayek bus sekolah adalah kondisi lalu lintas di Kota Jogja yang semakin lama semakin padat. Khususnya, saat jam pergi atau pulang sekolah.

Makin padatnya lalu lintas itu membuat risiko kecelakaan meningkat. "Salah satu solusinya dengan penyediaan bus sekolah ini," ujarnya kemarin (19/3).

Bus sekolah ini, jelas Tri, bisa menjadi salah satu alternatif angkutan yang berkeselamatan dan sekaligus mengurangi volume kendaraan pada waktu tertentu. Termasuk sebagai pengganti siswa yang selama ini membawa kendaraan pribadi.

"Setelah hasil kajian ini selesai, maka kajian akan kami tawarkan ke pusat atau bisa dijadikan sebagai corporate social responsibility (CSR)," katanya.

Untuk operasional bus sekolah nantinya bisa dijadikan satu dengan Transjogja. Di antaranya dengan mengubah rute Transjogja agar lebih banyak melalui sejumlah sekolah di Kota Jogja.

Tri mencontohkan kendaraan yang disediakan untuk membawa siswa ke halte Transjogja terdekat.

"Untuk siswa yang tinggal di gang-gang kecil dengan kendaraan *feeder* untuk kemudian diantar ke halte Transjogja," tambahnya.

Diakui, di Kota Jogja penyediaan bus sekolah kalah jika dibandingkan kota lain yang sudah menerapkan terlebih dahulu. Tapi pihaknya meyakini keberadaan bus sekolah bisa menjadi alternatif kendaraan siswa ke sekolah serta mengurangi kepadatan lalu lintas.

Sebelumnya, Ketua Komisi A DPRD DIJ Eko Suwanto menyarankan Pemprov DIJ dan Pemkab serta Pemkot Jogja menyediakan bus sekolah dan sepeda untuk para pelajar. Hal itu untuk menghindari penggunaan motor oleh siswa yang dituding sebagai salah satu penyebab maraknya aksi klithih di DIJ.

"Dengan ada sepeda dan bus sekolah, maka tidak ada lagi alasan tidak ada kendaraan, tidak bisa mengantarkan. Tugas pemerintah menyediakan," jelasnya. (pra/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005